

EKSPOS

Jadi Milik TSI, Puluhan Mantan Karyawan TWM Ujuk Rasa Tuntut Upah Minimum Kabupaten Bogor

Suferi - EKSPOS.CO.ID

Nov 22, 2023 - 23:01



Photo: Tuntutan Aksi Demonstrasi di Taman Wisata Matahari Puncak Cisarua Kabupaten Bogor.

BOGOR-Puluhan mantan karyawan Taman Wisata Matahari (TWM) Cisarua

Puncak Kabupaten Bogor melakukan aksi unjuk rasa (Unras) menuntut pihak TWM memberikan sisa pembayaran upah sesuai peraturan yang berlaku.

Ujuk rasa yang digelar hari kedua itu tetap konsisten meminta keadilan supremasi hukum, dan memenuhi hak hak pekerja. Mereka juga meminta proses PHK sesuai dengan ketentuan Undang-Undang no 13 tahun 2023 tentang ketenakerjaan dan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja. Tuntutan ini memuncak saat adanya rumor Taman Wisata Matahari diambil alih oleh Taman Safari Indonesia.

Ketua DPC Kantor Hukum Spin dan Rekan Edy Purwanto, mengatakan para mantan karyawan TMW meminta hak sesuai upah minimum Kabupaten Bogor yakni, sebesar Rp 4.520.212.

"Tuntutan kami normatif saja terhadap karyawan yang bekerja di TWM berkaitan dengan upah, upah yang dibayarkan ke ratusan karyawan itu mayoritas hanya sekitar 1,2 juta rupiah per-bulan, yang sangat jauh dengan upah minimum Kabupaten Bogor " katanya, pada Rabu (22/11/2023).

Menurutnya, para mantan karyawan TWM yang tergabung dengan spin ini akan tertahan melakukan aksi demonstrasi sampai tuntutan dikabulkan.

"Kami akan bertahan sampai pihak perusahaan memenuhi hak hak sebanyak 80 karyawan sesuai aturan yang berlaku", ujarnya.

Aksi demonstrasi tersebut bukan pertama kali dilakukan oleh karyawan TWM, pada tahun 2022 lalu, puluhan karyawan meminta upah sesuai aturan yang ditetapkan Kabupaten Bogor.

Sementara itu Pengelola Taman Wisata Matahari, Hermawan mengatakan perhitungan upah yang harus dibayarkan yang dilakukan pihak TWM sudah sesuai aturan. Pihaknya juga tidak akan memenuhi tuntutan puluhan mantan karyawan yang saat ini melakukan demonstrasi.

" Kami tidak bisa mengabulkan tuntutan para mantan karyawan yang sedang melakukan aksi, karena pihak perusahaan sudah menghitung sisa pembayaran upah sesuai aturan", imbuhnya

Dirinya juga membenarkan bahwa, TWM beralih kepemilikan yang saat ini dalam tahapan administrasi .

" Dalam proses tahapan administrasi kepemilikan oleh TSI ". Pungkasnya. ***